



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**SISTEM ON-LINE RUMAH CINTA, *FULL OF LOVE*
UNTUK ANAK-ANAK KORBAN PERCERAIAN**

**BIDANG KEGIATAN
PKM-GT**

Diusulkan Oleh :

BILQIS FIRYAL NABILAH	109121415162/2009
DWI RISTIN SULISTIANA	109121415148/2009
MIFTAHUS SURUR	107121409908/2007

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
MALANG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN USUL PKM-GT

1. Judul Kegiatan : Sistem On-line Rumah Cinta, *Full of Love* untuk Anak Korban Perceraian
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (√) PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama lengkap : Bilqis Firyal Nabilah
 - b. NIM : 109121415162
 - c. Jurusan : Teknologi Pendidikan
 - d. Universitas : Universitas Negeri Malang
 - e. Alamat Rumah dan HP : Jl. Semanggi Barat No. 1 A Malang/
087850678327
 - f. Alamat email : firyal91@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama lengkap dan Gelar : Asep Sunandar, S.Pd.
 - b. NIP : 19790316 200604 1005
 - c. Alamat Rumah dan Tel./HP : Perumahan Jamberejo E-7
Kec. Bululawang Kab. Malang
(0341) 9090179

Malang, 11 Maret 2010

Menyetujui,
Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Prof. Dr. Punadji Setyosari, M.Ed.)
NIP. 195906151986011001

(Bilqis Firyal Nabilah)
NIM.109121415162

Pembantu Rektor Bidang
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Drs. Kadim Masjkur, M.Pd.)
NIP. 130899262

(Asep Sunandar, S.Pd.)
NIP. 19790316 200604 1005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas petunjuk untuk selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) yang berjudul “Sistem On-line Rumah Cinta, *Full of Love* untuk Anak-Anak Korban Perceraian” dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti. Tulisan ini disusun sebagai usulan PKM-GT tahun 2010.

Penulisan PKM-GT ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

- a. Bapak Asep Sunandar, S.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan penulisan PKM-GT.
- b. Kedua orang tua, terutama ibu penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
- c. Segenap pihak yang telah ikut andil dalam proses penyelesaian penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat dan sumbangan ilmiah yang sebesar-besarnya bagi penulis dan pembaca.

Malang, 11 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN USULAN PKM-GT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN	1
PENDAHULUAN	2
Latar Belakang	2
Tujuan	2
Manfaat	3
GAGASAN	3
Kondisi Kekinian	3
Solusi yang Pernah Dilakukan	5
Kehandalan Gagasan Rumah Cinta	6
Pihak-Pihak yang Dapat Dilibatkan dalam Implementasi Rumah Cinta	6
Langkah-Langkah Strategis untuk Mengimplementasikan Rumah Cinta	7
KESIMPULAN	8
Gagasan yang Diusulkan	8
Implementasi Rumah Cinta	11
Manfaat dan Dampak Rumah Cinta	11
DAFTAR PUSTAKA	13
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	14

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: PERKENALAN SINGKAT	18
LAMPIRAN II: MENGENALI DIRI SENDIRI	20
LAMPIRAN III: DAFTAR CITA-CITA/IMPIAN	21
LAMPIRAN IV: MIND MAP HIDUP SAYA	22
LAMPIRAN V: TARGET/AKTIVITAS TAHUNAN	23
LAMPIRAN VI: TARGET/AKTIVITAS BULANAN	24
LAMPIRAN VII: TARGET/AKTIVITAS MINGGUAN	25
LAMPIRAN VIII: TERJUN DARI TOWER 75 METER	26
LAMPIRAN IX: TAMPILAN WEBSITE RUMAH CINTA	27

SISTEM ON-LINE RUMAH CINTA FULL OF LOVE UNTUK ANAK-ANAK KORBAN PERCERAIAN

Bilqis Firyal Nabilah, Dwi Ristin Sulistiana, Miftahus Surur
Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Malang

RINGKASAN

Perceraian orang tua menyebabkan anak menjadi terombang ambing karena anak biasanya menjadi korban perselisihan orang tuanya. Perceraian orang tua akan sangat berdampak terhadap mental anaknya. Di lingkungannya, merasa minder dan malu, konsentrasi belajarnya terganggu, dan jiwanya menjadi rapuh, sehingga terkadang anak menjadi setres dan frustrasi. Di Blitar, Jawa Timur seorang pemuda bernama Eko Setiawan, berusia 20 tahun, tewas setelah memanjat tower milik Indosat dan terjun bebas karena frustrasi memikirkan orang tuanya yang bercerai (Jawa Pos, 14 Januari 2010).

Tingginya angka perceraian di Indonesia cukup memprihatinkan. Berdasarkan data perhitungan Kementerian Agama RI pada tahun 2009, sedikitnya terdapat 250.000 kasus perceraian di Indonesia (Republika, 26 Februari 2010). Angka ini mengindikasikan banyaknya anak korban perceraian karena tentunya dari jumlah perceraian tersebut ada pasangan yang memiliki anak.

Keprihatinan kami atas anak korban perceraian mengetuk hati kami mengangkat Rumah Cinta sebagai salah solusi bagi anak korban perceraian. Rumah Cinta adalah suatu forum yang membantu anak korban perceraian dalam mengatasi permasalahannya. Dalam Rumah Cinta, anak-anak korban perceraian akan mendapatkan bimbingan untuk menumbuhkan spiritual, semangat dan cita-cita. Dengan membuat mind map dan lembar kerja maka anak dapat merencanakan masa depannya dengan baik sehingga akan tumbuh semangat dan motivasi untuk mencapai cita-cita mereka.

Metode penulisan yang kami gunakan sebagai bahan analisis dalam tulisan ini diperoleh dari data sekunder yang diperoleh dari data-data yang ada dalam pustaka dan tulisan yang berkaitan dengan masalah kajian. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan, mengemukakan, atau mengurai berbagai data/teori yang telah ada kemudian diambil sebuah kesimpulan.

Rumah Cinta direkomendasikan kepada anak-anak korban perceraian agar mereka tidak melampiaskan kekecewaannya kedalam hal-hal negatif. Dan juga direkomendasikan kepada orang tua yang bercerai dan menginginkan anaknya untuk dapat mengatasi masa-masa sulit pasca perceraian orang tuanya, agar harapan dan cita-cita bisa bangkit kembali.

Tujuan rumah cinta dibentuk yaitu sebagai forum untuk berbagi dengan anak-anak korban perceraian agar mereka tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif. Dalam forum Rumah Cinta ini, diharapkan motivasi dan cita-cita anak korban perceraian tersebut dapat dibangkitkan lagi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam kasus perceraian, anak selalu menjadi korban atau dijadikan korban. Dijadikan korban karena dalam perselisihan orang tua, anak seringkali dilibatkan. Dalam konflik keluarga, anak menjadi bahan tarik-menarik antara orang tuanya dengan alasan cinta yang menyebabkan anak menjadi bingung karena terombang-ambing oleh keinginan orang tua yang mengaku menyayanginya.

Anak yang menjadi korban perceraian akan mengalami tekanan mental yang berat. Di lingkungannya dia akan merasa malu dan minder terhadap orang disekitarnya karena masalah orang tuanya. Konflik orang tua juga dapat berdampak terhadap konsentrasi belajar di sekolahnya karena pikirannya yang terganggu yang mempengaruhi kejiwaannya bahkan terkadang dapat mengakibatkan anak stres dan frustrasi, diperparah lagi ia menjadi bahan pergunjangan teman-teman sekolahnya.

Dalam beberapa fakta, anak-anak korban perceraian ingin membebaskan diri dari masalah yang dihadapinya. Namun terkadang mereka malah memilih jalan yang tidak baik misalnya melarikan diri dari orang tuanya, bersahabat dengan narkoba, dan hal-hal negatif lainnya. Dalam beberapa kasus, orang tua terkadang menyalahkan anaknya karena salah memilih pergaulan dan menambah beban fikiran mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di rumah tangga. Hal ini tentunya menyisakan beban penderitaan tersendiri bagi anak-anak korban perceraian yang berakibat labilnya mental mereka.

Jumlah perceraian di Indonesia telah mencapai angka yang sangat signifikan. Menurut koran harian Republika, berdasarkan data terakhir hasil perhitungan Kementrian Agama RI, pada tahun 2009 sedikitnya terdapat 250 ribu kasus perceraian di Indonesia. Angka ini setara dengan 10% dari jumlah pernikahan pada tahun 2009 sebanyak 2,5 juta. Jumlah perceraian tersebut naik 50 ribu kasus dibanding tahun 2008 yang mencapai 200 ribu perceraian. Tingginya angka perceraian ini, secara tidak langsung menunjukkan banyaknya anak-anak korban perceraian.

Selama ini belum dijumpai lembaga/tempat yang menjadi wadah bagi anak-anak korban perceraian. Oleh karena itu kami mengangkat judul "*Sistem Online Rumah Cinta, Full Of Love*", dengan harapan menjadi wadah bagi anak-anak korban perceraian, dan dapat memberikan motivasi agar mereka tetap punya semangat hidup sehingga mereka tidak melampiaskan permasalahan mereka kedalam hal-hal negatif.

Tujuan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap anak-anaknya.

2. Untuk mengetahui langkah strategis agar anak korban perceraian dapat mengatasi masalah yang dihadapi setelah perceraian orang tuanya.
3. Untuk mengetahui peran Rumah Cinta dalam membantu anak korban perceraian mengatasi masalahnya dan membangun mimpi dan cita-citanya.

Manfaat

Berdasarkan uraian pada latar belakang, manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak korban perceraian, dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi setelah perceraian orang tuanya.
2. Bagi orang tua, dapat meringankan bebannya dengan solusi yang diberikan sehingga anak-anaknya tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif.
3. Bagi psikolog, dapat memudahkan langkah yang akan dilakukan dalam membantu anak korban perceraian dalam mengatasi masalah dan membangun mimpi dan cita-citanya.

GAGASAN

Kondisi Kekinian

Angka Perceraian di Indonesia

Jumlah perceraian di Indonesia telah mencapai angka yang sangat signifikan. Angka perceraian di Indonesia mengalami peningkatan grafik dari tahun ke tahun. Meskipun tidak setinggi di Amerika Serikat dan Inggris (mencapai 66,6% dan 50% dari jumlah total perkawinan), namun angka perceraian di Indonesia ini sudah menjadi rekor tertinggi di kawasan Asia Pasifik. Menurut koran harian Republika tanggal 26 Februari 2010, berdasarkan data terakhir hasil perhitungan Kementerian Agama RI pada tahun 2009, sedikitnya terdapat 250.000 kasus perceraian di Indonesia. Angka ini setara dengan 10% dari jumlah pernikahan pada tahun 2009 sebanyak 2,5 juta. Jumlah perceraian tersebut naik 50.000 kasus dibanding tahun 2008 yang mencapai 200.000 perceraian.

Sekarang, jika kita coba asumsikan, setiap satu pasangan memiliki dua orang anak dari hasil perkawinan mereka, maka dapat kita simpulkan anak korban perceraian pada tahun 2009 sebanyak 500.000 anak dan tahun 2008 sebanyak 400.000 anak. Dari dua tahun tersebut sudah terdapat 900.000 anak korban perceraian di Indonesia. Maka, tingginya angka perceraian mengindikasikan tingginya anak-anak korban perceraian.

Perceraian dan Dampaknya dalam Kehidupan Anak

Dalam sebuah penelitian baru-baru ini dikemukakan bahwa anak-anak korban perceraian lebih rentan terhadap kekerasan dan penyalahgunaan narkotika daripada keluarga utuh. Banyak contoh anak-anak yang merupakan produk dari

keluarga berantakan begitu penuh rasa bersalah dan kemarahan sehingga terkadang mereka sering merusak diri sendiri (Qaimi, 2003).

Perceraian orang tua dapat melahirkan tekanan emosional bagi dirinya sehingga berakibat kurangnya perhatian akan kebutuhan dan dukungan emosional terhadap anak-anaknya yang seterusnya akan merasa kehilangan kasih sayang orang tua. Ketika anak-anak merasa kehilangan kasih sayang orang tua, mereka akan menghadapi masalah misalnya frustrasi, hilangnya semangat hidup, bergaul dengan obat terlarang, dan sebagainya. Sebuah kasus di Blitar, Jawa Timur seorang pemuda bernama Eko Setiawan, berusia 20 tahun, tewas setelah memanjat tower milik Indosat dan terjun bebas karena frustrasi memikirkan orang tuanya yang bercerai (Jawa Pos, 14 Januari 2010).

Perceraian bagi anak juga merupakan "tanda kematian" keutuhan keluarganya, rasanya separuh "diri" anak telah hilang, hidup tak akan sama lagi setelah orang tua mereka bercerai dan mereka harus menerima kesedihan dan perasaan kehilangan yang mendalam. Contohnya, anak harus memendam rasa rindu yang mendalam terhadap ayah/ibunya yang tiba-tiba tidak tinggal bersamanya lagi. (Baswardono, 2006).

Kadangkala, perceraian adalah satu-satunya jalan bagi orang tua untuk dapat terus menjalani kehidupan sesuai yang mereka inginkan, namun perceraian selalu menimbulkan akibat buruk pada anak-anak mereka, meskipun dalam kasus tertentu dianggap bahwa perceraian adalah solusi terbaik daripada membiarkan anak tinggal dalam keluarga dengan kehidupan pernikahan yang buruk (Fauzi, 2006).

Perceraian sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak-anak. Gina Kemp dkk dalam artikelnya yang berjudul "*Children and Divorce*" menggambarkan hasil penelitian dari 60 anak-anak korban perceraian. Dari hasil penelitian tersebut, ia menguraikan berbagai dampak perceraian bagi anak-anak korban perceraian. Dampak terbesar yang dirasakan anak-anak adalah ketakutan. Sepertiga dari anak-anak merasa takut bahwa perceraian menyebabkan mereka akan ditinggalkan oleh orang tua mereka. Perceraian adalah hal yang menakutkan bagi anak-anak, dan mereka sering merespon dengan perasaan cemas. Selain itu mereka juga merasakan kebingungan. Hal ini dapat dimaklumi karena perceraian dapat menjadikan anak-anak bingung karena kondisi rumah tangga yang berantakan, bahkan terkadang mereka juga merasa hubungan mereka dengan orang tua mereka juga berantakan. Lebih dari separuh anak-anak terang-terangan menangis dan sedih karena perceraian orang tua mereka. Dua pertiga anak-anak menyatakan kerinduan terhadap orang tua, misalnya mereka mengatakan "Kami membutuhkan seorang ayah", "Kami tidak punya ibu", dan sebagainya. Mereka juga menjadi lebih sering marah. Tidak utuhnya kasih sayang orang tua akibat perceraian mengakibatkan mental anak labil, sehingga anak mudah bersikap yang tidak terpuji terhadap orang tuanya seperti mengamuk, dendam, dan marah sebagai pelampiasan gejolak emosionalnya. Dampak lain dari perceraian orang tua mereka adalah depresi. Lebih dari sepertiga anak-anak menunjukkan gejala depresi akut seperti sulit tidur, kegelisahan, kesulitan dalam berkonsentrasi, nafas berat, perasaan hampa, gejala makan berlebihan atau berkurang, dan berbagai keluhan lainnya.

Proses Penyesuaian Diri Anak Setelah Perceraian

Perceraian orang tua tentunya melahirkan dampak tersendiri bagi anak-anaknya. Kondisi ini menjadikan anak mengalami babak kehidupan baru karena ditinggal oleh salah satu orang tuanya yang tentunya akan merasa kehilangan atas kepergiannya. Untuk itu anak perlu penyesuaian diri bagi menghadapi kondisi ini. Untuk memperkecil dampak negatif dari perceraian orang tua, anak memerlukan dukungan, cinta, nasihat, dan bantuan praktisi lainnya.

Menurut Wallerstein (2008), gejala emosi dalam proses penyesuaian diri anak-anak mungkin terjadi setelah atau selama proses perceraian, dalam kurun waktu 18 bulan (bisa lebih cepat atau lebih lambat). Gejala yang tetap, yang paling umum adalah perilaku manipulatif dan depresi. Perilaku manipulatif dilaporkan oleh sekitar 20% dari guru-guru anak-anak di ruang kerja Wallerstein. Sedangkan depresi didiagnosis pada 25% dari anak-anak dan remaja. Gejala depresi pada anak-anak antara lain harga diri yang rendah, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, kesedihan, *mood* yang sering berubah-ubah, iritabilitas, merasa terisolasi, menyalahkan diri sendiri, gangguan makan, mencuri, berprestasi rendah di sekolah, dan pergaulan bebas.

Tidak ada standar berapa lama duka anak itu berlangsung. Ada sebagian anak yang segera bisa bangkit kembali seperti biasa berkat dukungan lingkungannya, tapi ada yang perlu waktu bertahun-tahun sebelum mampu menemukan kehidupan bagi dirinya sendiri. Depresi kehilangan orang tua bisa sangat merusak dan merampok banyak pikiran dan perasaan sehingga seakan-akan dunia berhenti (Fauzi, 2006).

Solusi yang Pernah Dilakukan

Selama ini, di Indonesia, belum ada lembaga yang secara khusus menangani anak korban perceraian. Kegiatan konsultasi dan bimbingan khusus untuk anak-anak korban perceraian belum ada. Di sekolah, anak korban perceraian memang mendapatkan perlakuan khusus dari guru bimbingan dan konselling (BK). Mereka belum mendapatkan pertolongan sepenuhnya, justru ketika mereka dipanggil guru BK, mereka malah memilih diam dan duduk manis. Peran guru BK belum sampai pada tingkat intensif memecahkan masalah yang dihadapi anak didiknya. Karena guru BK hanya berusaha membimbing hal-hal yang berurusan dengan pendidikan.

Namun ada beberapa lembaga yang telah ikut andil dalam membantu menangani masalah yang dihadapi oleh anak-anak korban perceraian seperti Komnas Perlindungan Anak. Komnas Perlindungan Anak terlihat tampil menjadi penengah dalam perceraian orang tua yang memperebutkan anak, misalnya dalam kasus yang terjadi pada selebritis yang saling memperebutkan hak asuh anaknya. Komnas Perlindungan Anak ini sendiri bertujuan untuk melakukan sosialisasi peraturan perundangan perlindungan anak dan mengawasi jalannya peraturan tersebut.

Ada juga komunitas untuk orang tua tunggal yang berkeinginan untuk hidup mandiri dan mengasuh anaknya sendiri yaitu IndoSingleParent. Komunitas

ini bertujuan untuk bisa saling berbagi cerita dan saling menguatkan antar mereka saja, tidak ada psikolog ahli ataupun tim khusus yang menganaminya.

Kehandalan Gagasan Rumah Cinta

Diskusi atau konsultasi masalah perceraian yang diderita oleh anak terhadap orang dewasa (guru, psikolog) memang belum banyak dimanfaatkan oleh anak-anak korban perceraian. Sebagian dari anak-anak korban perceraian masih enggan untuk membuka diri dan menceritakan masalah yang dihadapinya kepada orang yang lebih dewasa karena masalah ini menyangkut privasi diri dan keluarga. Karena alasan itulah, banyak anak-anak korban perceraian yang berkonsultasi kepada orang yang lebih dewasa ketika kondisi psikis mereka sudah terlampaui parah. Padahal jika mereka mau berkonsultasi lebih awal, banyak hal yang masih bisa dicegah seperti penyakit mental, gangguan jiwa akibat perceraian orang tua, penggunaan obat-obatan terlarang, dan berbagai perilaku menyimpang lainnya. Seandainya anak-anak berkonsultasi lebih awal dan meminta pertimbangan dari orang dewasa disekitar mereka, maka hal-hal negatif seperti gangguan cemas, panik, depresi, dan lain sebagainya dapat dicegah lebih dini. Dan tentunya terapi pemulihan terhadap dampak perceraian akan lebih mudah dibanding dengan mereka yang terkena dampak parah.

Oleh karena itu, kehadiran Rumah Cinta sebagai jawaban atas banyaknya masalah yang dihadapi oleh anak-anak korban perceraian. Rumah Cinta diharapkan mampu mengatasi hal-hal negatif, seperti cemas, depresi, berperilaku manipulatif, panik, sedih terus menerus, dan bahkan keinginan untuk bunuh diri. Dalam Rumah Cinta, anak-anak korban perceraian dapat melakukan konsultasi pribadi dengan para psikolog, berbagi bersama dengan korban perceraian yang lain, dan merencanakan masa depan mereka. Dengan melakukan konsultasi-konsultasi penyembuhan mental lebih awal dan gejala kejiwaan masih belum terlalu parah, maka diharapkan luka batin anak-anak korban perceraian dapat terobati. Ketika luka batin ini terobati, maka anak-anak tersebut akan mempunyai semangat untuk hidup dan berkarya kembali. Jadi meskipun orang tua mereka bercerai, mereka tetap dapat menjalani hidup dengan lebih baik dan dapat menyelesaikan gejolak jiwa yang mereka alami.

Pihak-Pihak yang Dapat Dilibatkan dalam Implementasi Rumah Cinta

Beberapa pihak yang dapat diajak kerjasama untuk membantu mengimplementasikan rumah cinta adalah:

Komisi Nasional Perlindungan Anak (KOMNASPA)

KOMNASPA adalah lembaga independen di bidang pemenuhan dan perlindungan hak anak di Indonesia, Komnas PA yang lahir pada tanggal 26

Oktober 1998 melalui Forum Nasional Perlindungan Anak yang difasilitasi oleh Depsos RI – UNICEF dan dihadiri oleh utusan dari 27 Propinsi di Indonesia, dan merupakan salah satu Lembaga di Indonesia yang tercatat di PBB (United Nation) sebagai Organisasi Independen di bidang pemenuhan dan perlindungan hak anak di Indonesia. Tujuan KOMNASPA adalah melakukan sosialisasi seluruh peraturan perundangan yang berkaitan dengan perlindungan anak dan mengawasinya. Kehadiran KOMNASPA diharapkan mampu melindungi anak korban perceraian dari perlakuan semena-mena dari keluarga maupun pihak-pihak yang berkepentingan dan menumbuhkan semangat untuk hidup dan berkreasi.

Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial adalah sebuah lembaga sosial yang berada di bawah naungan Departemen Sosial. Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial diharapkan mampu membangun mental dan menumbuhkan semangat anak-anak korban perceraian melalui kegiatan rehabilitasi mental dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun perangkat pemerintah yang bergerak di bidang sosial. Kehadiran lembaga ini diharapkan mampu bekerja sama dalam terapi mental anak-anak korban perceraian baik melalui kegiatan konselling, pembinaan, maupun penyelenggaraan seminar atau pelatihan.

Universitas/Lembaga Independen

Para psikolog dan mahasiswa yang mampu dalam bidang penanganan anak-anak korban perceraian, khususnya jurusan Psikologi dan Bimbingan dan Konseling, yang berada di universitas-universitas maupun lembaga independen. Kerjasama yang dijalin dengan universitas-universitas dan lembaga independen diharapkan agar mereka menjadi konsultan bagi anak-anak korban perceraian sehingga mampu memberikan solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh anak-anak korban perceraian.

Lembaga Pendidikan yang Berada di Indonesia.

Lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas ini berfungsi sebagai perantara antara Rumah Cinta dengan anak-anak korban perceraian. Kerja sama dengan lembaga pendidikan terutama di tingkat sekolah menengah dan sekolah atas menjadi penting karena pada masa itu merupakan masa perkembangan mental anak.

Langkah-Langkah Strategis untuk Mengimplementasikan Rumah Cinta

Untuk mengimplementasikan Rumah Cinta perlu dilakukan langkah-langkah strategis agar tujuan Rumah Cinta dapat tercapai dengan maksimal. Langkah-langkah itu yaitu, langkah pertama, membuat aplikasi desain rumah

cinta dengan website. Website tersebut dioperasikan oleh seorang operator yang berfungsi mengendalikan sistem jaringan dan kontrol website. Ketika website sudah siap, maka langkah kedua adalah menyiapkan psikolog ahli dan sukarelawan. Psikolog ahli berfungsi untuk menjawab masalah-masalah dan memberikan terapi penyembuhan atas masalah yang dialami oleh anggota Rumah Cinta melalui sharing dan konsultasi. Tugas sukarelawan membantu psikolog dalam menyelesaikan masalah-masalah anak korban perceraian. Sukarelawan bisa berasal dari mahasiswa psikologi ataupun orang yang mempunyai kemampuan di bidang ini.

Langkah ketiga adalah bekerjasama dengan lembaga-lembaga penanganan anak. Lembaga penanganan anak tersebut bisa terdiri dari berbagai lembaga yang berada di tingkat sekolah, organisasi masyarakat, maupun organisasi pemerintah. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu Rumah Cinta mencapai tujuannya karena dengan kerjasama ini akan terjadi sinkronisasi di berbagai elemen. Langkah keempat yaitu mencari sponsor penyokong dana. Sponsor ini ditujukan untuk memudahkan operasional Rumah Cinta. Sponsor ini berasal dari perusahaan, lembaga pemerintahan, organisasi masyarakat, maupun dana perseorangan selama itu tidak mengikat. Langkah terakhir yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut dari terapi mental seperti seminar, pelatihan, bedah buku, dan pemberdayaan ekologis.

KESIMPULAN

Gagasan yang Diusulkan

Perceraian orang tua tentunya berdampak terhadap mental anak-anaknya. Anak-anak merasa ada yang hilang dalam diri mereka yaitu kasih sayang orang tua yang tidak utuh sehingga melahirkan dampak yang kurang baik bagi anak-anak. Dampak itu antara lain emosi labil, tidak memiliki semangat hidup, rentan terhadap masalah, konsentrasi belajarnya terganggu, dan lain-lain. Sebagian besar anak-anak korban perceraian cenderung tidak dapat mengontrol emosi mereka, kekecewaan anak kepada perilaku tidak dapat mengontrol emosi dari orang tua mereka yang sudah bercerai mengakibatkan keinginan untuk melampiaskan rasa frustrasi sehingga terkadang terjerumus kepada hal-hal negatif. Anak-anak yang sebenarnya tidak menginginkan perpisahan kedua orang tuanya ini akan merasa sangat terpukul dan hal ini juga yang membuat mereka mentalnya terganggu.

Tentunya setiap orang tidak ingin terlarut dalam permasalahan. Begitu pula dengan anak-anak korban perceraian. Maka bantuan dan pertolongan bagi anak korban perceraian akan berperan bagi mengatasi masalah mereka, sehingga mereka bisa bangkit dan bersemangat hidup. Untuk mewujudkan ini perlu bantuan praktisi lain yang dapat mengembalikan kasih sayang dan semangat yang hilang secara berkesinambungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami membuat suatu konsep baru yang bisa mengatasi permasalahan tersebut, yaitu **“Sistem Online Rumah Cinta, Full Of Love”**.

Sistem Online Rumah Cinta adalah sebuah forum konsultasi dan bimbingan bagi anak-anak korban perceraian. Forum ini berusaha membantu

mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anak-anak korban perceraian melalui sharing dan saling berbagi. Kemudian sebagai tindak lanjutnya forum ini mengadakan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar, bedah buku dan pemberdayaan ekologis.

Berikut ini kami paparkan mekanisme kerja Rumah Cinta.

Istilah dan Singkatan

Istilah Sistem Online Rumah Cinta adalah:

1. Sistem adalah cara yang digunakan
2. Online adalah komunikasi via internet
3. Rumah adalah tempat/ naungan untuk berteduh.
4. Cinta adalah memberi tanpa harus menerima
5. Rumah Cinta adalah forum untuk Anak-anak korban perceraian.

Jadi, Sistem Online Rumah Cinta adalah sebuah forum untuk anak-anak korban perceraian dengan cara komunikasi via internet.

Nama dan Alamat

Nama forum ini adalah **Rumah Cinta, Full of Love** untuk anak-anak korban perceraian. Rumah Cinta dapat di akses melalui situs **www.rumahcintakita.com**. Rumah Cinta sebagai unit kegiatan dan ekspresi hati merupakan wadah yang menaungi segenap aktivitas penyembuhan dan pemberdayaan potensi bagi anak-anak korban perceraian.

Asas, Prinsip, dan Sifat

Rumah Cinta dalam melakukan aktivitasnya berasaskan pada nilai-nilai cinta sebagai energi fundamen semesta. Rumah Cinta memiliki prinsip pengorbanan dan pemberdayaan, kedaulatan hati dan menjunjung tinggi transparansi & toleransi, saling percaya dan saling mencintai. Rumah Cinta bersifat friendship, familier, penuh pengertian, dan bisa terbuka maupun tertutup.

Tujuan dan Fungsi

Rumah Cinta bertujuan untuk (1) membantu mengatasi masalah anak-anak korban perceraian, (2) membantu anak-anak melewati masa-masa sulit dalam hidup mereka, dan (3) membantu anak-anak membangun mimpi, cita-cita dan spiritual mereka.

Rumah Cinta sebagai unit kegiatan anak-anak yang sedang terluka berfungsi sebagai wadah penyembuhan bagi anak-anak yang terluka sekaligus forum untuk saling berbagi kisah dan motivasi hidup.

Keanggotaan

Keanggotaan Rumah Cinta terdiri dari anak-anak korban perceraian serta orang-orang yang telah berhasil melewati trauma perceraian dalam hidup mereka.

Alat Kelengkapan Institusi

Team work dan alat perlengkapan Rumah Cinta terdiri dari (1) tiga orang psikolog, (2) satu orang motivator, (3) satu orang operator, (4) dua orang sekretaris, (5) kantor, (6) tujuh buah komputer/laptop, dan (8) web: www.RumahCintakita.com. Jumlah ini bisa bertambah seiring dengan kebutuhan.

Keuangan

Sumber keuangan Rumah Cinta berasal dari (1) dana sponsor, (2) dana dari lembaga/perorangan yang tidak mengikat, dan (3) dana dari sumbangan sukarela anggota. Penggunaan keuangan sepenuhnya untuk membiayai aktivitas Rumah Cinta dalam berkarya dan berkreasi mengekspresikan hati, dan dipertanggung jawabkan kepada seluruh anggota Rumah Cinta.

Hak dan Kewajiban

Hak anggota Rumah Cinta yaitu (a) ikut serta secara aktif dalam kegiatan Rumah Cinta, (b) hak inisiatif dan menjadi duta Rumah Cinta, dan (c) keluar dari keanggotaan Rumah Cinta.

Kewajiban anggota Rumah Cinta adalah (a) aktif dalam kegiatan Rumah Cinta, (b) mentaati konsep dasar dan peraturan-peraturan lainnya, (c) menciptakan *atmosphere* dan suasana familier dan friendship di dalam Rumah Cinta, dan (d) Mencintai orang lain dan lingkungan dengan sepenuh hati, seperti mencintai diri sendiri.

Kegiatan

Kegiatan Rumah Cinta adalah:

1. Pemberdayaan diri dengan cara saling berbagi pengalaman (*sharing*).
2. Pembentukan cita-cita dan masa depan dengan membuat mind map, lembar kerja tahunan, lembar kerja mingguan, lembar kerja bulanan, dan lembar kerja harian.
3. Pemberdayaan intelektual dengan mengadakan *bookholic club*, bedah buku, seminar, workshop, NLP (*neuro language programing*).
4. Pemberdayaan spiritualitas dengan cara (a) mengenalkan anak pada kehebatan tuhan (sifat, karya, karsa), (b) menggunakan kekuatan doa, (c) melibatkan tuhan dalam kehidupan sehari-hari, (d) mengajarkan bahwa kehidupan saling berhubungan dan bertujuan, (e) menciptakan sruktur yang luwes, dan (g) menjadikan setiap hari suatu awal baru.
5. Pemberdayaan ekologis dengan mengadakan kampanye dan seminar "*Global Warming*" dan reboisasi.
6. Refleksi dan evaluasi diri dengan diskusi tentang (a) kapan kau bersantai?, (b) apa yang paling kau suka dari dirimu?, (c) kata-kata apakah yang akan kau gunakan untuk menggambarkan Ayah/Ibu?, (d) apa perbedaanmu dengan anak-anak lain seusiamu? Dan apa persamaanmu?, (e) apa yang akan kau lakukan jika mengetahui bahwa kamu tak akan pernah gagal?.

Sosialisasi

Sosialisasi Rumah Cinta kepada masyarakat umum dilakukan dengan cara sosialisasi melalui jaringan internet, bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan di pelbagai daerah, dan mengadakan promo melalui even-even tertentu seperti seminar dan bedah buku.

Implementasi Rumah Cinta

Rumah Cinta adalah sebuah media konsultasi dan komunikasi secara on-line untuk anak-anak korban perceraian. Seseorang yang ingin menjadi anggota komunitas Rumah Cinta, maka terlebih dahulu harus menjadi anggota dengan cara mendaftar di web Rumah Cinta. Setelah menjadi anggota Rumah Cinta, maka anggota tersebut dapat berkonsultasi dengan tim ahli yang telah disiapkan oleh Rumah Cinta. Konsultasi dilaksanakan secara berkesinambungan dan tertutup sehingga diharapkan anggota dapat melakukan konsultasi secara bebas akan tetapi mereka tetap mempunyai privasi.

Tim ahli akan berusaha menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mereka dengan berpedoman kepada energi cinta, sehingga secara perlahan masalah-masalah mereka dapat terpecahkan dan semangat hidup mereka tumbuh kembali. Dari konsultasi ini diharapkan mampu mengobati luka akibat perceraian orang tua mereka, membangkitkan semangat hidup anak-anak korban perceraian dan merencanakan masa depan mereka.

Kemudian untuk membantu merencanakan masa depan mereka, Rumah Cinta memberikan lembar kerja agar mereka mampu melaksanakan rencana itu sesuai dengan target yang ingin dicapai. Lembar kerja ini menjadi acuan dalam melangkah ke babak kehidupan selanjutnya secara teratur berdasarkan rencana yang telah disusun. Untuk memudahkan mereka dalam merencanakan masa depannya, kami akan menindaklanjuti dengan pemberdayaan intelektual seperti *bookholic club*, bedah buku, seminar, workshop, dan NLP (*neuro language programing*), pemberdayaan spiritual, pemberdayaan ekologis, dan refleksi dan evaluasi diri.

Manfaat dan Dampak Rumah Cinta

Sesuai dengan asas, prinsip dan sifatnya, Rumah Cinta yang menjadikan cinta sebagai nilai dasar, maka diharapkan kehadiran Rumah Cinta mampu menumbuhkan semangat hidup dan mampu merencanakan masa depan mereka. Kehadiran Rumah Cinta menjadi sebuah media untuk mengembalikan kasih sayang yang hilang melalui serangkaian aktifitas yang telah disiapkan sehingga mereka tidak lagi menyalahkan kondisi dan lingkungan mereka dan mampu bangkit dari keterpurukannya.

Serangkaian aktifitas di Rumah Cinta yang telah kami siapkan, tentunya diharapkan memberikan dampak tersendiri bagi mereka. Dampak dari Rumah Cinta ini antara lain (1) menumbuhkan rasa percaya diri, (2) memiliki semangat hidup, (3) memiliki cita-cita yang tinggi, (4) menumbuhkan kesadaran akan makna hidup, dan (5) belajar untuk peduli sesama dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat tercapai secara otomatis dan berkesinambungan karena ketika rasa percaya diri mereka tumbuh, maka mereka akan memiliki semangat hidup. Ketika semangat hidup muncul maka mereka akan berusaha mencapai tujuan dan cita-cita mereka. Ketika mereka mencapai tujuan dan cita-cita mereka, maka mereka memiliki kesadaran akan makna hidup. Dan dengan kesadaran inilah mereka akan peduli sesama dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dodi Ahmad Fauzi. 2006. *Perceraian Siapa Takut*. Jakarta: Restu Agung.
- Ali Qaimi. 2003. *Single Parrent*, Penerjemah. Bogor: Cahaya. Terjemahan dari *Single Parent*.
- Anne Marie. 2006. *Mendampingi Anak Pasca Trauma*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Arif Julianto. 2008. *Tingginya Tingkat Perceraian di Indonesia*. Diambil pada 1 November 2009 dari <http://arifjulianto.wordpress.com>.
- Dono Baswardono. 2006. *Bertahan dari Tragedi*. Jakarta: Gramedia.
- Gina Kemp, Rosemary Clandos, dan Jeanne Segal. 2008. *Children and Divorce*, diambil pada 1 November 2009, dari [http:// www.helpguide.org](http://www.helpguide.org).
- IndoSingleParent. 2010. *Join Us*. Diambil pada 26 Februari dari indosingleparent.blogspot.com.
- Komnaspaspa. 2010. *Mengapa dan Apa yang Kami Lakukan*. Diambil pada 26 Februari 2010 dari www.komnaspaspa.or.id
- Jawa Post. 2010. *Terjun dari Tower 75 Meter*. Surabaya: Jawa Post Group.
- Muhtar. 2007. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*. Ciputat. Gayung Persada Press.
- Rahmani Astuti. 2001. *10 Prinsip Spiritual Parenting*, Penerjemah. Bandung: Kaifa. Mimi Doe&Marsha Walch. Terjemahan dari: *10 Principles for Spiritual Parenting*
- Republika.2010. *Angka Perceraian 2009 Meningkat*. Diambil pada 26 Februari 2010 dari <http://www.republika.co.id>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Biodata Ketua Kelompok

Nama : Bilqis Firyal Nabilah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 19 tahun
 Tempat, tanggal lahir : Malang, 6 April 1990
 Alamat : Jl Semanggi Barat 1A Lowokwaru Malang
 E mail : firyal91@yahoo.com
 Telepon : 087859020046
 NIM : 109121415162

Riwayat Pendidikan

- a. 1995 – 1997 TA. Nurul Huda
- b. 1997 – 2003 MIN Malang I
- c. 2003 – 2004 Madrasah Tsanawiyah As-Salam Surakarta
- d. 2004 – 2006 Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Prenduan Sumenep
- e. 2006 – 2008 Madrasah Aliyah Al-Amien Prenduan Sumenep
- f. 2009 – Sekarang Universitas Negeri Malang

Karya ilmiah yang pernah dibuat:

- a. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Siswa Berprestasi Al-Amien Tahun 2008 (Tidak dipublikasikan)
- b. Peranan Mind Map Terhadap Percepatan Belajar di Kalangan Mahasiswa (Tidak dipublikasikan)

Penghargaan ilmiah yang pernah diraih:

- a. Juara I PKM-GT Maba tingkat Universitas di Universitas Negeri Malang
- b. Juara III PKM-GT Maba tingkat fakultas di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Malang, 12 Maret 2010

(Bilqis Firyal Nabilah)

NIM. 109121415162

2. Biodata Anggota I

Nama : Dwi Ristin Sulistiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 19 tahun
Tempat, tanggal lahir : Pacitan, 30 Oktober 1990
Alamat : Ds. Pagerejo Kec. Ngadirojo Kab. Pacitan
E mail : tinaristin@yahoo.co.id
Telepon : 085739408292
NIM : 109121415148

Riwayat Pendidikan

- a. 1995 – 1997 TK Pertiwi I Pacitan
- b. 1997 – 2003 SDN Pagerejo I
- c. 2003 – 2006 SMPN I Ngadirojo
- d. 2006 – 2009 SMAN I Ngadirojo
- e. 2009 – Sekarang Universitas Negeri Malang

Malang, 12 Maret 2010

(Dwi Ristin Sulistiana)

NIM. 109121415148

3. Biodata Anggota II

Nama : Miftahus Surur
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 23 tahun
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 13 April 1987
Alamat : Jl. Basuki Rhmat No. 44 Situbondo
E mail : miftah_87@yahoo.co.id
Telepon : 08970342938
NIM : 107121409908

Riwayat Pendidikan

- a. 1995 – 1997 TK Aba II Dawuhan Situbondo
- b. 1997 – 2003 SDN I Dawuhan Situbondo
- c. 2003 – 2006 SMP Al-Amien Prenduan
- d. 2002 – 2005 MAK Al-Amien Prenduan
- e. 2007 – Sekarang Universitas Negeri Malang

Malang, 12 Maret 2010

(Miftahus Surur)

NIM. 107121409908

3. Biodata Dosen Pendamping

Nama : Asep Sunandar, S.Pd.
NIP : 19790316 200604 1005
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Alamat Rumah : Perumahan Jamberejo E-7 Kec. Bululawang
Kab. Malang
Telp : (0341) 9090179
Email : asepsun@gmail.com

Malang, 12 Maret 2010

(Asep Sunandar, S.Pd.)

NIP. 19790316 200604 1005

LAMPIRAN I

PERKENALAN SINGKAT

☐ Nama Saya :.....

☐ Keunggulan/bakat/potensi/kelebihan saya.....

.....

Nama Panggilan :.....

☐ Sepuluh tahun yang akan datang :Saya akan menjadi seorang.....

.....

.....

☐ Saya akan menghasilkan /menemukan/mendirikan/ melakukan :.....

.....

.....

Inilah Keluarga Saya

Nama saya :.....menurut yang memberi nama saya itu ialah.....

.....Yang artinya.....

.....

Saya berasal dari keluarga

Anggota keluarga yang paling berpengaruh..... Karena.....

.....

Nilai dasar yang ingin saya bangun dalam hidup saya adalah :

.....

.....

Kegiatan rutin religius yang saya lakukan adalah :

a.

b.

c.

Yang saya banggakan dari keluarga saya adalah :

.....

.....

Usaha yang pernah saya lakukan untuk meraih prestasi:

.....
.....

Kajian buku/ Acara TV/Radio/kisah orang sukses yang memberikan pengaruh positif terhadap saya adalah

:.....
.....

Prestasi yang pernah saya dapat yang paling membuat saya bersyukur dan berbahagia dalam hidup saya adalah:

.....
.....

Kegagalan yang paling tidak bisa saya lupakan dan membuat saya menyesal dan malu adalah :

.....
.....

Ketrampilan minat dan bakat yang saya tekuni dan berpengaruh dalam hidup saya adalah :

.....
.....

Pengalaman yang paling mengesankan dalam hidup saya adalah :

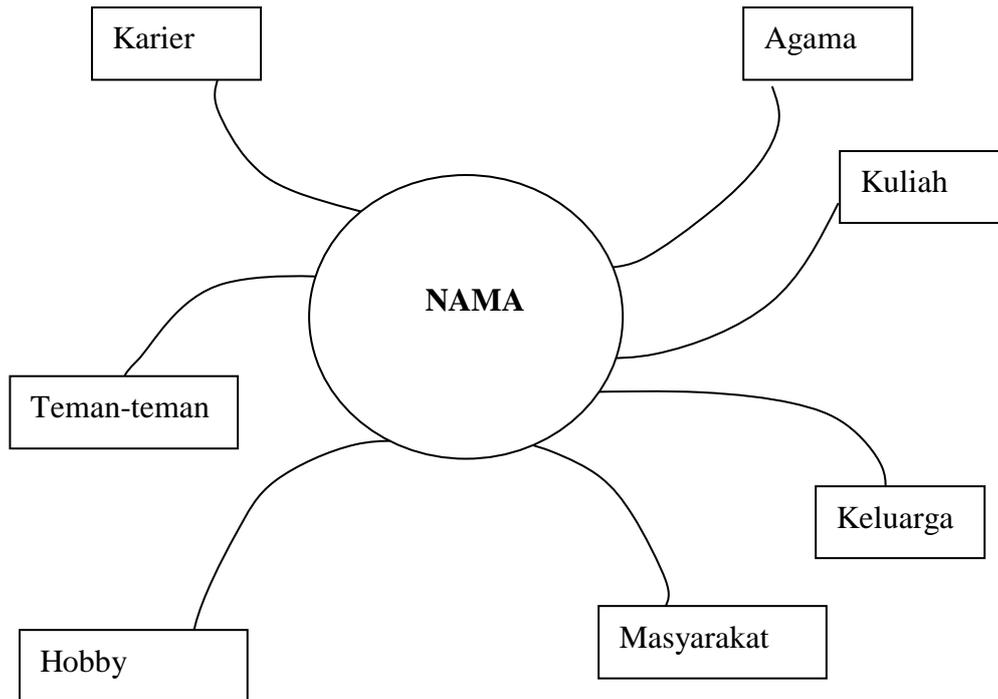
.....
.....
.....

Tokoh yang paling saya kagumi dan ingin saya ikuti / teladani adalah

.....
.....

LAMPIRAN II MENGENALI DIRI SENDIRI

Siapa saya sekarang?



LAMPIRAN III
DAFTAR CITA-CITA/IMPIAN

Inilah Daftar Impian / Cita – cita / Target Hidup Saya Pribadi







PELUANG MERAH PRASTASI

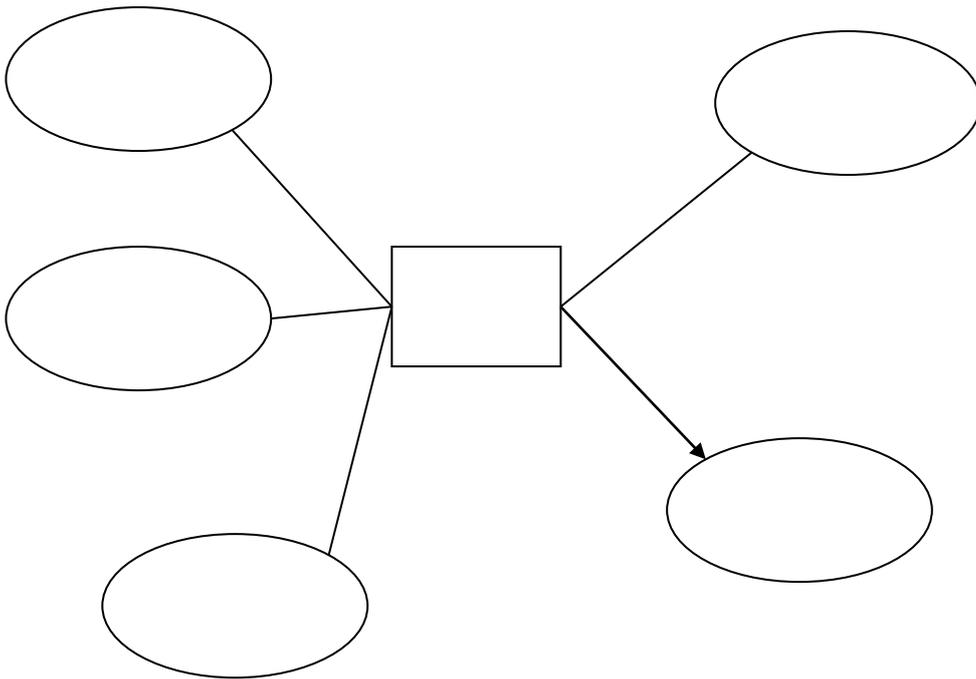
Inilah jenis profesi/ pekerjaan/ produksi/jasa yang menarik untuk Saya kerjakan :






LAMPIRAN IV MIND MAP HIDUP SAYA

Inilah fokus hidup saya !



Inilah cita-cita saya disertai langkah / proses pencapaian :

1. Cita-cita
2. Sasaran/Target : yang perlu diwujudkan.
3. Bahan Baku dan alat : Yang sudah dimiliki, Skill, karakter, dan sifat.
4. Langkah- langkah Perwujudan : pendidikan formal dan non formal.
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Yang perlu dikembangkan.

LAMPIRAN V
TARGET / AKTIVITAS TAHUNAN

SCHEDULE FUTURE

Saya lahir pada tahun

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.
11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.
21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	30.
31.	32.	33.	34.	35.	36.	37.	38.	39.	40.
41.	42.	43.	44.	45.	46.	47.	48.	49.	50.
51.	52.	53.	54.	55.	56.	57.	58.	59.	60.
61.	62.	63.	64.	65.	66.	67.	68.	69.	70.

Target tiap tahun dan pencapaian yang telah dan atau akan dilakukan.

LAMPIRAN VI
TARGET / AKTIVITAS BULANAN

Inilah target / aktivitas saya bulan ini

Tahun.....

Januari	Februari	Maret	April
1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.
4.	4.	4.	4.
5.	5.	5.	5.
Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.
4.	4.	4.	4.
5.	5.	5.	5.
September	Oktober	November	Desember
1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.
4.	4.	4.	4.
5.	5.	5.	5.

LAMPIRAN VII
TARGET / AKTIVITAS MINGGUAN

Inilah target / aktivitas saya minggu ini

Bulan :Tahun.....

Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV

Catatan :

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN VIII

Jawa Pos, Kamis 14 Januari 2010

Jawa Pos, Kamis 14 Januari 2010

Terjun dari Tower 75 Meter

Depresi gara-gara Orang Tua Cerai

BLITAR – Warga Desa Nglegok, Kecamatan Nglegok, gempar kemarin (13/1). Seorang pemuda *nangkring* di atas tower setinggi 75 meter dalam kondisi telanjang bulat. Remaja yang diketahui bernama Eko Setiawan, 20, warga Desa Kedawung, Kecamatan Nglegok, itu hendak bunuh diri dengan terjun dari atas tower.

Dia memanjat tower milik Indosat yang berada persis di belakang Masjid Besar Al-Mustawan, Nglegok, kemarin sekitar pukul 07.00. Tanpa mengenakan baju, dia *nangkring* sambil berpegangan pada pipa penangkal petir.

Warga setempat yang melihat kejadian tersebut berusaha memujuk Eko agar turun. Namun, hingga dua jam, Eko tetap berada di atas tower. Teriakan warga tidak digubris. Sekitar pukul 09.00, tangan Eko yang berpegangan pada pipa terlepas saat hendak bergeser duduk.

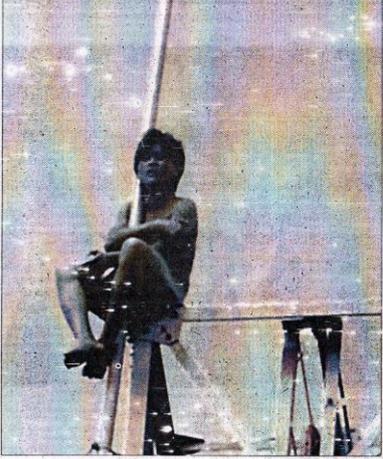
Tubuhnya terjun bebas, lalu membentur aspal. Batok kepalanya pecah. Punggungnya robek sepanjang 30 sentimeter. Beberapa bagian tubuh pemuda itu terluka. Warga yang melihat peristiwa tersebut histeris.

Sukri, salah seorang saksi, menuturkan, pemuda yang diduga depresi tersebut tiga kali aksi hendak bunuh diri. Pada Minggu lalu (10/1), Eko juga memanjat tower milik Indosat di wilayah Penataran, Nglegok. Namun, dia turun sendiri. Setelah aksi pertama, dia kembali melakukan hal serupa. "Tampaknya, pada aksi yang ketiga ini, dia benar-benar hendak mengakhiri hidupnya dengan terjun dari tower," ujar takmir Masjid Al Mustawan tersebut.

Menurut dia, dirinya menggagalkan aksi Eko yang kedua pada Senin lalu (11/1). "Setelah bersedia turun, dia kami beri makan dan baju. Saat itu, dia tidak mengenakan pakaian," paparnya. Dia menyatakan, Eko melakukan aksi nekat tersebut karena memikirkan orang tuanya yang telah bercerai.

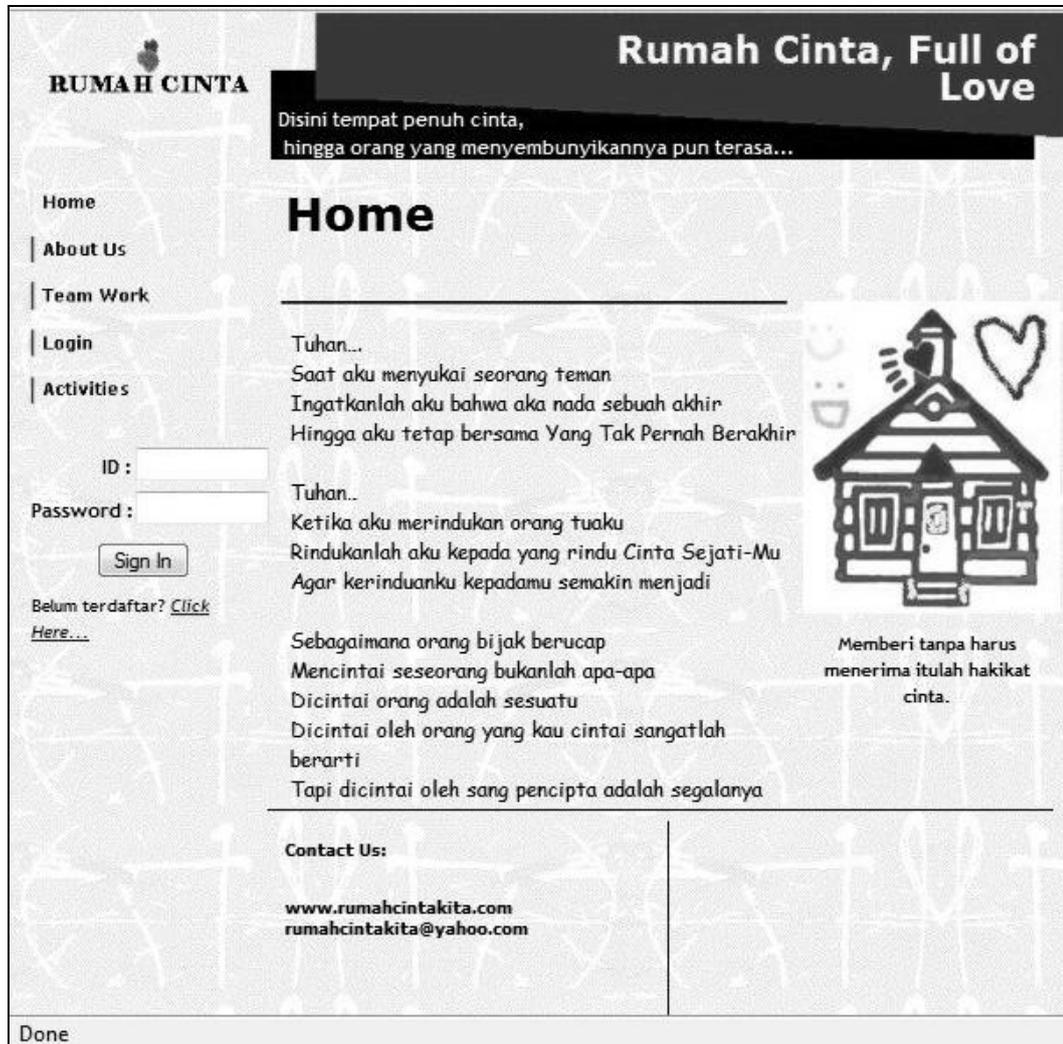
Kapolsek Nglegok AKP Sulistiono mengungkapkan sudah berupaya memujuk Eko agar tidak terjun dari atas tower. Tubuh Eko terjatuh di dalam pagar tembok pembatas tower dalam kondisi tengkurap. Jenazah Eko dibawa ke Puskesmas Nglegok untuk divisum. (tri/jpnn/end)

STRES KARENA ORTU: Eko Setiawan dalam keadaan tanpa busana *nangkring* di atas tower setinggi 75 meter sebelum terjatuh dan tewas.



MAS TRICAHYONORADAR TULLUMAGUNGUPAN

LAMPIRAN IX
TAMPILAN WEBSITE RUMAH CINTA



Gambar 1. Tampilan awal www.rumahcintakita.com



RUMAH CINTA

Rumah Cinta, Full of Love

Disini tempat penuh cinta,
hingga orang yang menyembunyikannya pun terasa...

- | Home
- | About Us
- | Team Work
- | Login
- | Activities

Login form

Login Form

Untuk menjadi anggota, kamu harus mengisi formulir terlebih dahulu...

Apakah Anda berasal dari keluarga bercerai?

Ya
 Tidak
 Tidak, tetapi akan bercerai

Apakah anda ingin berhasil?

Ya
 Tidak
 Ragu-ragu

Menurut anda, Apakah perceraian itu menyakitkan?

Ya
 Tidak
 Ragu-ragu

Menurut Anda, Apakah motivasi sangat penting?

Ya
 Tidak
 Ragu-ragu



Tuliskan pengalaman yang paling berkesan dalam hidup anda!

Nama:

Alamat:

Provinsi:

Telp:

E-mail:

Kota:

Kode Pos:

Laugh and be happy,
and the world will smile with you!



Gambar 2. Formulir pendaftaran anggota Rumah Cinta



RUMAH CINTA

Rumah Cinta, Full of Love

Disini tempat penuh cinta,
hingga orang yang menyembunyikannya pun terasa...

- Home
- About Us
- Team Work
- Login
- Activities**

Activities

Beberapa aktivitas dan kegiatan Rumah Cinta, yaitu:

To contact us call:
+6287859020046



Pembentukan cita-cita dan masa depan

Tahukah anda? Ternyata masa depan dan cita-cita bias kita rencanakan sendiri lho... Kita ingin sukses atau gagal tergantung kita. Penasaran?? Belajar bersama yuk!! Disini kita akan belajar bersama untuk merencanakan masa depan kita dan cara untuk menggapainya.

[More](#)

Pemberdayaan Intelektual

Nah, kita juga masih punya banyak kegiatan menarik lainnya, seperti *Bookholic Club*, Bedah Buku, Seminar, Workshop, NLP (*Neuro Language Programing*).

[More](#)





Pemberdayaan Spiritualitas

Disini kita akan belajar bersama bagaimana cara berdoa, cara bersyukur nikmat Tuhan, menciptakan struktur yang luwes, dan masih banyak lainnya.

[More](#)

Pemberdayaan Ekologis

Well, bumi kita semakin hari semakin panas saja. Nah, perlu kita sadari ini akibat ulah manusia juga. Kita mempunyai beberapa kegiatan seperti kampanye reboisasi dll. Kalau bukan kita yang memulai, siapa lagi?

[More](#)





Refleksi dan Evaluasi

Apa yang kau suka dari dirimu? Kapan kau bersantai? Dan masih banyak berbagai pertanyaan yang akan membantu agar kita semakin mencintai diri sendiri.

[More](#)

Sharing dan Berbagi

Disini kita bisa saling berbagi dan memotivasi. Para ahli akan membantumu untuk memecahkan masalahmu.

[More](#)



Gambar 3. Halaman aktifitas Rumah Cinta

RUMAH CINTA

Rumah Cinta, Full of Love

Disini tempat penuh cinta,
hingga orang yang menyembunyikannya pun terasa...

Home
About Us
Team Work
Login
Activities

Activities << Return to activities

Sharing dan Berbagi

Disini kita bisa saling berbagi dan memotivasi. Para ahli akan membantumu untuk memecahkan masalahmu. Jangan takut dan ragu, kita akan jaga privasimu.

Psikolog Menjawab...

Pertanyaan anak-anak yang berhubungan dengan kehidupan baru:

- Apa yang harus aku lakukan dengan istri baru Ayah?
- Aku merasa tidak nyaman dengan rumah baruku, bagaimana cara agar aku nyaman berada di dalamnya?
- Aku rindu Ibuku, tapi aku takut mengatakan ke Ayahku.

Pertanyaan lainnya...

Disini kita bias saling berbagi dan memberi motivasi. Apakah akan cerita kehidupan baru kamu atau sekolah dan kegiatan yang menyenangkan kemarin.

Berbagi Bersama

Hanya Psikolog

Gambar 4. Salah satu tampilan halaman Rumah Cinta, Sharing dan Berbagi